

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KOLABORASI DOSEN DAN MAHASISWA**



**Pengenalan dan Pemanfaatan Microsoft Excel sebagai
Keterampilan Dasar bagi Siswa SMA Muhammadiyah 1
Palangkaraya**

Fahrizal Maulana, ST., M.Kom
NUPTK: 5438773617130303

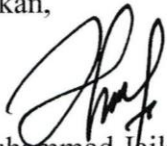
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS BISNIS DAN INFORMATIKA
PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER
MEI 2026**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KOLABORASI DOSEN DAN MAHASISWA**

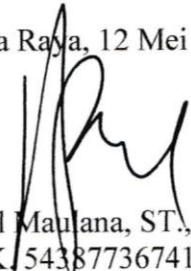
Judul Penelitian : Pengenalan Dan Pemanfatan Microsoft Excel Sebagai Keterampilan Dasar Bagi Siswa Sma Muhammadiyah 1 Palangka Raya
Nama Ketua Peneliti : Fahrizal Maulana, ST., M.Kom
NUPTK : 5438773674130303
Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
Program Studi : Ilmu Komputer
No. Hp : 081222427273
Alamat Email : fahrizalmaulana@umpr.ac.id
Nama Mahasiswa : 1. Stiven Timothy NIM. 24.13.030022

Kaprodi Ilmu Komputer  Sutami, M.Kom NIK. 19.0503.001	Laporan Pengabdian telah didata oleh Program Studi
--	--

Mengetahui,
Dekan,


Muhammad Jailani S.E., M.Pd. Ak
NIK. 17.0202.013

Palangka Raya, 12 Mei 2026
Peneliti


Fahrizal Maulana, ST., M.Kom
NUPTK. 5438773674130303



Menyetujui,
Kepala LP2M UMPR


Apt. Mohammad Rizki Fadhil Pratama, M.Si
NIK. 15.0602.042

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	5
1.1. Latar Belakang	5
1.2. Tujuan Kegiatan.....	6
1.3. Manfaat Kegiatan.....	7
BAB II PERMASALAHAN PRIORITAS	9
2.1. Gambaran Umum Mitra	9
2.2. Analisis Permasalahan	10
BAB III SOLUSI	12
3.1. Solusi yang Disarankan.....	12
3.2. Solusi yang Dilaksanakan	12
3.3. Hasil yang Diharapkan.....	14
BAB IV METODE PELAKSANAAN	16
4.1. Pendekatan	16
4.2. Tahapan Pelaksanaan	16
4.3. Waktu dan Tempat.....	18
4.4. Evaluasi Keberhasilan.....	18
BAB V PEMBAHASAN KEGIATAN	20
5.1. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan	20
5.2. Hasil Kegiatan.....	21
5.3. Faktor Pendukung dan Kendala	22
5.4. Evaluasi dan Tindak Lanjut	22
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	24
6.1. Kesimpulan	24
6.2. Rekomendasi.....	25
DAFTAR PUSTAKA	26

LAMPIRAN 1 LAPORAN PENGGUNAAN ANGGARAN KEGIATAN PENGABDIAN	27
LAMPIRAN 2 DOKUMENTASI KEGIATAN.....	28
LAMPIRAN 3 DAFTAR PRESENSI	30

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi pada era digital telah menempatkan penguasaan perangkat lunak komputer sebagai salah satu kebutuhan mendasar dalam kehidupan modern. Transformasi digital yang terus berlangsung menuntut setiap individu untuk memiliki literasi teknologi yang memadai agar mampu bersaing, baik dalam dunia pendidikan maupun dunia kerja. Salah satu keterampilan yang menjadi kebutuhan utama pada era ini adalah kemampuan mengelola dan mengolah data secara digital, yang saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari hampir seluruh aktivitas akademik maupun profesional.

Microsoft Excel merupakan salah satu aplikasi pengolahan data yang paling luas digunakan di berbagai bidang, mulai dari pendidikan, pemerintahan, hingga industri. Aplikasi lembar kerja ini memiliki beragam fungsi penting, seperti pengolahan data numerik, pembuatan tabel, perhitungan otomatis melalui rumus dan fungsi, serta penyajian data dalam bentuk grafik. Penguasaan Microsoft Excel tidak hanya membantu penyelesaian tugas secara lebih cepat dan efisien, tetapi juga melatih pola pikir yang sistematis, logis, dan terstruktur. Oleh karena itu, kemampuan mengoperasikan aplikasi ini telah menjadi kompetensi dasar yang diharapkan dimiliki oleh setiap lulusan sekolah menengah sebelum melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun memasuki dunia kerja.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital juga mengubah pola pembelajaran di lingkungan pendidikan. Berbagai aktivitas akademik kini menuntut siswa untuk mampu mengelola data secara mandiri, menyusun laporan, serta menyajikan informasi secara terstruktur. Kondisi ini menegaskan bahwa siswa perlu dibekali keterampilan teknologi sejak dini, tidak hanya sebagai penunjang kegiatan belajar, tetapi juga sebagai persiapan menghadapi tuntutan pendidikan tinggi maupun dunia profesional yang semakin kompetitif.

Sekolah menengah atas memiliki peran strategis dalam mencetak lulusan yang siap melanjutkan pendidikan maupun memasuki dunia kerja. Namun demikian, tantangan pada era digital menuntut lebih dari sekadar penguasaan kompetensi akademik. Lulusan sekolah menengah juga dituntut memiliki keterampilan teknologi praktis yang dapat diterapkan secara langsung. Penguasaan Microsoft Excel menjadi salah satu keterampilan dasar yang sangat menunjang kesiapan siswa dalam menghadapi berbagai tuntutan tersebut.

Hasil observasi awal dan komunikasi dengan pihak SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki keterbatasan dalam

penguasaan keterampilan dasar Microsoft Excel. Keterbatasan ini disebabkan oleh minimnya waktu pembelajaran khusus serta kurangnya kesempatan untuk berlatih secara langsung. Sebagian siswa bahkan belum menyadari pentingnya keterampilan pengolahan data sebagai bekal di masa mendatang. Padahal, keterampilan tersebut merupakan salah satu kompetensi yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tuntutan akademik maupun dunia kerja pada era digital.

Selain itu, perkembangan dunia kerja saat ini menghadirkan berbagai profesi yang sangat erat kaitannya dengan kemampuan pengolahan data, sehingga penguasaan aplikasi seperti Microsoft Excel menjadi semakin relevan. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa perlu memperoleh wawasan sekaligus keterampilan dasar teknologi agar mampu mempersiapkan diri sejak dini melalui peningkatan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan zaman.

Berdasarkan kondisi tersebut, dipandang perlu diselenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "**Pengenalan dan Pemanfaatan Microsoft Excel sebagai Keterampilan Dasar bagi Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya**". Kegiatan ini ditujukan kepada siswa kelas XI 3 dan dilaksanakan di ruang Laboratorium Komputer SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya pada hari Selasa, 12 Mei 2026, dengan durasi pelatihan selama satu hari. Kegiatan ini dirancang sebagai media edukasi untuk memberikan pengenalan dasar sekaligus praktik langsung dalam menggunakan Microsoft Excel, sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman sekaligus pengalaman nyata dalam mengoperasikan aplikasi tersebut.

Melalui kegiatan ini, diharapkan para siswa memperoleh wawasan yang lebih komprehensif mengenai pemanfaatan Microsoft Excel, tidak hanya secara teoretis tetapi juga mampu menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari, baik untuk keperluan akademik maupun sebagai bekal keterampilan di masa depan. Selain itu, kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan motivasi siswa untuk terus mengembangkan kompetensi diri serta memanfaatkan teknologi secara positif. Dengan demikian, siswa SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya diharapkan mampu menjadi generasi muda yang kompeten, adaptif, dan memiliki daya saing tinggi dalam menghadapi perkembangan dunia kerja maupun pendidikan pada era digital.

1.2. Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar siswa SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya dalam mengoperasikan dan

memanfaatkan aplikasi Microsoft Excel sebagai bekal menghadapi tuntutan akademik maupun dunia kerja pada era digital. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Memperkenalkan aplikasi Microsoft Excel kepada siswa, mulai dari pengenalan antarmuka, fungsi dasar, hingga berbagai fitur yang umum digunakan dalam pengolahan data.
2. Memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya penguasaan keterampilan pengolahan data sebagai kompetensi dasar pada era digital.
3. Melatih siswa agar mampu menerapkan Microsoft Excel secara praktis dalam menyelesaikan berbagai tugas akademik, seperti pengolahan data numerik, pembuatan tabel, penggunaan rumus dan fungsi, serta penyajian data dalam bentuk grafik.
4. Menumbuhkan kepercayaan diri siswa dalam mengoperasikan aplikasi Microsoft Excel sehingga dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan dalam kegiatan sehari-hari.
5. Memotivasi siswa agar terus mengembangkan kompetensi diri di bidang teknologi informasi serta memanfaatkannya secara positif dalam menunjang proses belajar maupun mempersiapkan diri melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

1.3. Manfaat Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Peserta Didik
 - a. Memperoleh pengetahuan dan pemahaman dasar mengenai aplikasi Microsoft Excel, baik dari segi fungsi maupun pemanfaatannya dalam pengolahan data.
 - b. Memiliki keterampilan praktis dalam mengoperasikan Microsoft Excel, seperti pengolahan data numerik, pembuatan tabel, penggunaan rumus dan fungsi, serta penyajian data dalam bentuk grafik.
 - c. Memperoleh modul pelatihan yang dapat digunakan sebagai bahan belajar mandiri dan rujukan dalam mempelajari Microsoft Excel secara berkelanjutan.
 - d. Memiliki kepercayaan diri yang lebih baik dalam memanfaatkan Microsoft Excel untuk menunjang kegiatan akademik sehari-hari.
 - e. Termotivasi untuk terus mengembangkan kompetensi diri di bidang teknologi informasi sebagai bekal menghadapi tuntutan pendidikan lanjutan maupun dunia kerja pada era digital.
2. Bagi SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya

- a. Memperoleh peningkatan kualitas sumber daya siswa di bidang penguasaan teknologi informasi, khususnya keterampilan pengolahan data.
 - b. Memperoleh dukungan dalam upaya membekali siswa dengan keterampilan tambahan yang menunjang proses pembelajaran di sekolah.
 - c. Terjalinnya hubungan kerja sama yang baik dengan pihak penyelenggara dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.
3. Bagi Fakultas Bisnis dan Informatika Universitas Muhammadiyah Palangka Raya
- a. Terlaksananya salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Terjalinnya kerja sama dan hubungan yang baik antara fakultas dengan pihak sekolah sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.
 - c. Menjadi sarana bagi fakultas untuk berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masyarakat, khususnya di bidang penguasaan teknologi informasi.

BAB II PERMASALAHAN PRIORITAS

2.1. Gambaran Umum Mitra

SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya merupakan salah satu sekolah menengah atas yang ada di kota Palangkaraya berperan dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik sekaligus keterampilan penunjang yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan lanjutan maupun dunia kerja. Sebagai lembaga pendidikan menengah, sekolah tidak hanya berfokus pada penguasaan materi pelajaran sesuai kurikulum, tetapi juga berupaya membentuk karakter, kedisiplinan, serta kemampuan siswa agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tuntutan zaman yang terus berubah.

Seiring dengan berkembangnya transformasi digital, tantangan yang dihadapi siswa juga semakin kompleks. Perubahan pola kerja dan pembelajaran akibat digitalisasi menuntut penguasaan keterampilan teknologi sebagai kemampuan dasar yang harus dimiliki. Selain penguasaan materi akademik, siswa juga dituntut memiliki keterampilan mengelola dan mengolah data secara digital, mampu berpikir sistematis, teliti, serta memiliki kemampuan belajar secara berkelanjutan (*lifelong learning*) guna menghadapi kebutuhan pendidikan tinggi maupun dunia kerja pada era digital.

Berdasarkan hasil koordinasi dengan pihak sekolah sebelum pelaksanaan kegiatan, diketahui bahwa SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya secara aktif berupaya meningkatkan kualitas lulusan melalui berbagai program akademik maupun nonakademik. Namun demikian, masih diperlukan kegiatan yang dapat memperkuat keterampilan teknologi siswa, khususnya dalam penguasaan aplikasi pengolah data seperti Microsoft Excel, yang menjadi salah satu keterampilan dasar penting sebagai bekal menghadapi tuntutan akademik maupun dunia kerja.

Kegiatan pelatihan ini menjadi salah satu bentuk sinergi antara perguruan tinggi dengan sekolah dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya penguasaan Microsoft Excel, sekaligus keterampilan praktis dalam memanfaatkannya untuk menunjang kegiatan akademik maupun mempersiapkan diri menghadapi perkembangan teknologi pada era digital.

2.2. Analisis Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi awal, komunikasi dengan pihak sekolah, serta hasil diskusi bersama guru pendamping, terdapat beberapa permasalahan yang menjadi perhatian dalam pelaksanaan kegiatan ini. Permasalahan pertama adalah masih terbatasnya pemahaman peserta didik mengenai pentingnya pengembangan soft skill. Sebagian besar peserta didik lebih berorientasi pada pencapaian nilai akademik dan keterampilan praktik sesuai jurusan yang dipelajari di sekolah. Padahal, perkembangan dunia kerja saat ini menunjukkan bahwa keberhasilan seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan teknis, tetapi juga oleh kemampuan interpersonal dan karakter yang dimiliki. Kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, memimpin, beradaptasi, serta berpikir kritis menjadi kompetensi yang semakin dibutuhkan oleh berbagai sektor pekerjaan.

Permasalahan kedua adalah masih rendahnya pemahaman peserta didik mengenai perubahan dunia kerja pada era digital. Pesatnya perkembangan teknologi telah mengubah berbagai jenis pekerjaan dan melahirkan profesi-profesi baru yang memerlukan kompetensi digital. Namun demikian, sebagian peserta didik masih memiliki gambaran yang terbatas mengenai peluang karier di masa depan, sehingga diperlukan pembekalan agar mereka mampu mempersiapkan diri menghadapi perubahan tersebut.

Permasalahan ketiga adalah kurangnya informasi mengenai peluang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sebagian peserta didik masih beranggapan bahwa lulusan SMA hanya dipersiapkan untuk langsung bekerja. Padahal, saat ini tersedia berbagai jalur pendidikan tinggi yang dapat ditempuh oleh lulusan SMA, baik melalui program diploma, sarjana terapan, maupun program sarjana. Selain itu, berbagai program beasiswa dari pemerintah maupun perguruan tinggi juga memberikan kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tanpa terkendala faktor ekonomi.

Permasalahan berikutnya berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi digital secara produktif. Sebagian besar peserta didik telah terbiasa menggunakan perangkat digital dan media sosial dalam kehidupan sehari-hari, namun pemanfaatannya masih lebih banyak untuk kebutuhan komunikasi dan hiburan. Padahal, teknologi digital dapat dimanfaatkan sebagai sarana belajar, membangun portofolio, meningkatkan kompetensi, mengikuti pelatihan daring, hingga mencari informasi mengenai pendidikan dan peluang karier.

Selain itu, peserta didik juga memerlukan motivasi untuk menyusun perencanaan karier sejak dini. Perencanaan karier merupakan proses yang penting agar peserta didik mampu

menentukan tujuan pendidikan, mengenali potensi diri, serta mempersiapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai cita-cita. Tanpa adanya perencanaan yang baik, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan setelah menyelesaikan pendidikan di tingkat SMA.

BAB III SOLUSI

3.1. Solusi yang Disarankan

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendekatan edukatif, partisipatif, dan berbasis praktik langsung (*hands-on learning*). Pendekatan edukatif dilakukan melalui pemberian materi dan pelatihan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai konsep dasar serta pemanfaatan aplikasi Microsoft Excel dalam pengolahan data. Pendekatan ini penting untuk membangun kesadaran siswa terhadap pentingnya penguasaan keterampilan teknologi sebagai bekal menghadapi tuntutan akademik maupun dunia kerja pada era digital.

Pendekatan partisipatif diterapkan dengan melibatkan siswa secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari penyampaian materi, praktik pengoperasian aplikasi, hingga penyelesaian latihan dan studi kasus sederhana menggunakan Microsoft Excel. Melalui partisipasi aktif, siswa tidak hanya menjadi objek kegiatan, tetapi juga subjek utama yang berperan langsung dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini diharapkan mampu menumbuhkan rasa percaya diri serta minat siswa untuk terus mengembangkan keterampilan teknologi yang dimiliki.

Selain itu, kegiatan ini juga menggunakan pendekatan berbasis praktik langsung yang menempatkan pengalaman nyata siswa dalam mengoperasikan aplikasi sebagai dasar utama proses pembelajaran. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan materi secara langsung di ruang laboratorium komputer, keterampilan yang diajarkan diharapkan lebih mudah dipahami, diterapkan, dan diingat dalam jangka panjang. Pendekatan ini juga didukung dengan penyediaan modul pelatihan sebagai bahan rujukan, sehingga siswa dapat terus mempelajari dan mengembangkan keterampilannya secara mandiri dan berkelanjutan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

3.2. Solusi yang Dilaksanakan

Sebagai tindak lanjut dari permasalahan yang telah diidentifikasi pada SMA Negeri 2 Palangka Raya, tim pelaksana melaksanakan kegiatan sosialisasi "Soft Skill dan Potensi Studi Lanjut di Era Digital" pada tanggal 29 April 2026. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan solusi yang aplikatif melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, serta sesi tanya jawab sehingga peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga memiliki kesempatan untuk memahami penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari.

Solusi pertama yang dilaksanakan adalah penyampaian materi mengenai pentingnya pengembangan soft skill. Pada sesi ini narasumber menjelaskan bahwa keberhasilan seseorang di dunia kerja tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan akademik dan keterampilan teknis, tetapi juga oleh kemampuan interpersonal. Materi yang diberikan meliputi komunikasi efektif, kemampuan bekerja sama dalam tim, kepemimpinan, berpikir kritis (critical thinking), kreativitas (creativity), kemampuan memecahkan masalah (problem solving), manajemen waktu, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, integritas, serta etika profesional. Penyampaian materi disertai contoh-contoh kasus yang sering ditemui di lingkungan sekolah maupun dunia kerja sehingga peserta lebih mudah memahami pentingnya pengembangan soft skill.

Solusi kedua yang dilaksanakan adalah pemberian edukasi mengenai perkembangan teknologi dan literasi digital. Pada sesi ini peserta diperkenalkan dengan perkembangan teknologi seperti Artificial Intelligence (AI), Internet of Things (IoT), Big Data, Cloud Computing, serta transformasi digital yang telah mengubah berbagai sektor pekerjaan. Narasumber juga memberikan pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi secara bijaksana, termasuk penggunaan media sosial untuk membangun personal branding, mencari informasi pendidikan, mengikuti pelatihan daring, serta meningkatkan kompetensi melalui berbagai platform pembelajaran digital.

Solusi ketiga yang dilaksanakan adalah pemberian informasi mengenai potensi studi lanjut setelah lulus dari SMA. Dalam kegiatan ini peserta memperoleh penjelasan mengenai berbagai jalur pendidikan tinggi yang dapat ditempuh, mulai dari Program Diploma (D3), Sarjana Terapan (D4), hingga Program Sarjana (S1). Selain itu, narasumber menjelaskan berbagai jalur seleksi masuk perguruan tinggi, peluang memperoleh beasiswa, serta pentingnya memilih program studi sesuai dengan minat, bakat, dan prospek karier di masa depan. Fakultas Bisnis dan Informatika Universitas Muhammadiyah Palangka Raya juga memperkenalkan profil fakultas, program studi yang tersedia, fasilitas pembelajaran, serta peluang karier bagi lulusannya.

Solusi keempat adalah pelaksanaan diskusi interaktif dan sesi tanya jawab. Pada sesi ini peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan mengenai dunia perkuliahan, tantangan dunia kerja, perkembangan teknologi digital, peluang beasiswa, hingga strategi mempersiapkan diri setelah lulus dari SMA. Diskusi berlangsung aktif dan menunjukkan tingginya antusiasme peserta terhadap materi yang disampaikan. Melalui sesi ini, narasumber dapat memberikan penjelasan secara langsung sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta.

Selain penyampaian materi, tim pelaksana juga memberikan motivasi kepada peserta didik agar memiliki kepercayaan diri dalam merencanakan masa depan. Peserta didorong untuk mulai menetapkan tujuan karier, meningkatkan prestasi akademik, aktif mengikuti organisasi maupun kegiatan ekstrakurikuler, mengembangkan kemampuan berbahasa asing, memperluas jaringan pertemanan, serta memanfaatkan teknologi sebagai sarana belajar dan pengembangan diri. Motivasi ini diharapkan mampu menumbuhkan semangat belajar sepanjang hayat (lifelong learning) sehingga peserta siap menghadapi tantangan di era digital.

Melalui pelaksanaan berbagai solusi tersebut, kegiatan sosialisasi tidak hanya memberikan tambahan wawasan kepada peserta didik, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengembangan karakter, kesiapan menghadapi transformasi digital, serta pentingnya melanjutkan pendidikan sebagai investasi jangka panjang dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

3.3. Hasil yang Diharapkan

Melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terdapat sejumlah hasil yang diharapkan dapat dicapai, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun motivasi siswa dalam memanfaatkan teknologi informasi.

Hasil pertama yang diharapkan adalah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai aplikasi Microsoft Excel. Setelah mengikuti kegiatan ini, siswa diharapkan mampu memahami fungsi dasar Microsoft Excel serta menyadari pentingnya penguasaan keterampilan pengolahan data sebagai kompetensi dasar pada era digital. Pemahaman ini menjadi landasan penting agar siswa memiliki kesadaran untuk terus mengembangkan keterampilan teknologi yang dimiliki.

Hasil kedua yang diharapkan adalah meningkatnya keterampilan praktis siswa dalam mengoperasikan Microsoft Excel. Setelah mengikuti pelatihan, siswa diharapkan mampu menerapkan berbagai fungsi aplikasi secara langsung, seperti pengolahan data numerik, pembuatan tabel, penggunaan rumus dan fungsi, serta penyajian data dalam bentuk grafik. Keterampilan ini diharapkan dapat dimanfaatkan siswa dalam menyelesaikan berbagai tugas akademik maupun kebutuhan sehari-hari.

Hasil ketiga yang diharapkan adalah tumbuhnya kesadaran siswa mengenai relevansi keterampilan pengolahan data dengan kebutuhan pendidikan lanjutan maupun dunia kerja. Siswa diharapkan mampu memahami bahwa penguasaan Microsoft Excel merupakan bekal

penting yang dapat menunjang kesiapan mereka dalam menghadapi tuntutan pendidikan tinggi maupun berbagai profesi yang erat kaitannya dengan pengolahan data pada era digital.

Hasil keempat yang diharapkan adalah meningkatnya kepercayaan diri siswa dalam memanfaatkan teknologi secara produktif. Melalui pengalaman praktik langsung, siswa diharapkan tidak hanya terbiasa menggunakan perangkat digital untuk kebutuhan komunikasi dan hiburan, tetapi juga mampu memanfaatkannya sebagai sarana belajar, mengelola data, serta meningkatkan kompetensi diri.

Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu menumbuhkan motivasi siswa untuk terus mengembangkan keterampilan teknologi sejak dini. Siswa diharapkan terdorong untuk mempelajari Microsoft Excel secara mandiri dan berkelanjutan dengan memanfaatkan modul pelatihan yang telah diberikan, serta menjadikan penguasaan keterampilan teknologi sebagai bagian dari upaya membangun kompetensi diri dalam menghadapi tantangan pada era digital.

Melalui pencapaian berbagai hasil tersebut, kegiatan pelatihan ini diharapkan tidak hanya memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya penguasaan teknologi informasi sebagai investasi jangka panjang dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya bagi siswa SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya.

BAB IV METODE PELAKSANAAN

4.1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendekatan edukatif, partisipatif, dan berbasis praktik langsung (*hands-on learning*). Pendekatan edukatif dilakukan melalui pemberian materi dan pelatihan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai konsep dasar serta pemanfaatan aplikasi Microsoft Excel dalam pengolahan data. Pendekatan ini penting untuk membangun kesadaran siswa terhadap pentingnya penguasaan keterampilan teknologi sebagai bekal menghadapi tuntutan akademik maupun dunia kerja pada era digital.

Pendekatan partisipatif diterapkan dengan melibatkan siswa secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari penyampaian materi, praktik pengoperasian aplikasi, hingga penyelesaian latihan dan studi kasus sederhana menggunakan Microsoft Excel. Melalui partisipasi aktif, siswa tidak hanya menjadi objek kegiatan, tetapi juga subjek utama yang berperan langsung dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini diharapkan mampu menumbuhkan rasa percaya diri serta minat siswa untuk terus mengembangkan keterampilan teknologi yang dimiliki.

Selain itu, kegiatan ini juga menggunakan pendekatan berbasis praktik langsung yang menempatkan pengalaman nyata siswa dalam mengoperasikan aplikasi sebagai dasar utama proses pembelajaran. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan materi secara langsung di ruang laboratorium komputer, keterampilan yang diajarkan diharapkan lebih mudah dipahami, diterapkan, dan diingat dalam jangka panjang. Pendekatan ini juga didukung dengan penyediaan modul pelatihan sebagai bahan rujukan, sehingga siswa dapat terus mempelajari dan mengembangkan keterampilannya secara mandiri dan berkelanjutan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

4.2. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi antara tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Bisnis dan Informatika Universitas Muhammadiyah Palangka Raya dengan pihak SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya. Koordinasi dilakukan untuk menentukan waktu

pelaksanaan, jumlah peserta, tempat kegiatan, serta kebutuhan sarana dan prasarana, khususnya ketersediaan perangkat komputer di ruang laboratorium yang akan digunakan selama pelatihan berlangsung.

Selanjutnya tim pelaksana menyusun materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Materi yang dipersiapkan meliputi pengenalan dasar Microsoft Excel, pengoperasian fungsi dasar, penggunaan rumus dan fungsi, pembuatan tabel, serta penyajian data dalam bentuk grafik. Selain penyusunan materi, tim juga menyiapkan modul pelatihan sebagai bahan rujukan bagi peserta, media presentasi, perlengkapan administrasi, dokumentasi kegiatan, serta pembagian tugas masing-masing anggota tim.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan yang dilaksanakan melalui beberapa rangkaian acara. Kegiatan diawali dengan registrasi peserta, pembukaan, dan sambutan dari pihak sekolah serta tim pelaksana. Selanjutnya narasumber menyampaikan materi mengenai pengenalan Microsoft Excel serta pentingnya penguasaan keterampilan pengolahan data sebagai kompetensi dasar pada era digital.

Materi berikutnya dilanjutkan dengan praktik langsung pengoperasian Microsoft Excel yang dilaksanakan di ruang laboratorium komputer. Siswa dibimbing untuk mempraktikkan berbagai fungsi aplikasi, seperti pengolahan data numerik, pembuatan tabel, penggunaan rumus dan fungsi, serta penyajian data dalam bentuk grafik. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih secara langsung dan menyelesaikan latihan sederhana sesuai materi yang diajarkan.

Pada akhir kegiatan dilaksanakan sesi diskusi dan tanya jawab yang berlangsung aktif. Siswa menunjukkan antusiasme dengan mengajukan berbagai pertanyaan mengenai penggunaan fitur-fitur Microsoft Excel, pemanfaatannya dalam menyelesaikan tugas akademik, serta cara mengembangkan keterampilan tersebut secara mandiri.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tujuan kegiatan telah tercapai serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan kegiatan sebagai bahan perbaikan pada kegiatan berikutnya.

Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap keaktifan siswa selama kegiatan berlangsung, kemampuan siswa dalam mempraktikkan materi yang disampaikan, serta

diskusi bersama pihak sekolah mengenai manfaat kegiatan. Selain itu, tim pelaksana juga melakukan refleksi internal terhadap proses pelaksanaan kegiatan, mulai dari tahap persiapan hingga penutupan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari siswa maupun pihak sekolah. Siswa mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan antusias, aktif dalam praktik dan sesi diskusi, serta menunjukkan ketertarikan terhadap materi mengenai pemanfaatan Microsoft Excel sebagai keterampilan dasar pada era digital.

4.3. Waktu dan Tempat

- Waktu : 12 Mei 2026
- Tempat : SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya

4.4. Evaluasi Keberhasilan

Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan kegiatan diukur melalui beberapa indikator yang diamati selama pelaksanaan kegiatan.

1. Indikator pertama adalah keterlaksanaan seluruh rangkaian kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Seluruh agenda kegiatan mulai dari pembukaan, penyampaian materi, praktik langsung, diskusi, hingga penutupan dapat terlaksana dengan baik tanpa kendala yang berarti.
2. Indikator kedua adalah tingkat partisipasi peserta. Selama kegiatan berlangsung siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, terlihat dari kehadiran yang baik, perhatian terhadap materi, keaktifan dalam mempraktikkan aplikasi, serta keterlibatan dalam sesi diskusi dan tanya jawab.
3. Indikator ketiga adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengoperasikan Microsoft Excel. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam mempraktikkan materi yang disampaikan, menyelesaikan latihan yang diberikan, serta menunjukkan minat untuk mempelajari fitur-fitur aplikasi lebih lanjut.
4. Indikator keempat adalah terjalinnya kerja sama yang baik antara Fakultas Bisnis dan Informatika Universitas Muhammadiyah Palangka Raya dengan SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya. Kegiatan ini diharapkan menjadi awal dari pelaksanaan program-program pembinaan lainnya yang dapat memberikan manfaat bagi siswa maupun pihak sekolah.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan dapat dinilai berhasil karena tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai dengan baik. Materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa, metode penyampaian berjalan secara interaktif melalui praktik langsung, serta siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru mengenai pemanfaatan Microsoft Excel sebagai keterampilan dasar dalam menghadapi era digital.

BAB V PEMBAHASAN KEGIATAN

5.1. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema "Pengenalan dan Pemanfaatan Microsoft Excel sebagai Keterampilan Dasar bagi Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya" telah dilaksanakan pada hari Selasa, 12 Mei 2026 di ruang Laboratorium Komputer SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya. Kegiatan ini diselenggarakan oleh tim dosen Fakultas Bisnis dan Informatika Universitas Muhammadiyah Palangka Raya sebagai salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, dengan peserta siswa kelas XI 3.

Kegiatan diawali dengan registrasi peserta yang dilanjutkan dengan penyampaian materi utama mengenai pengenalan Microsoft Excel. Pada sesi ini narasumber menjelaskan bahwa perkembangan teknologi menuntut penguasaan keterampilan pengolahan data sebagai kompetensi dasar yang penting dimiliki pada era digital. Siswa diberikan pemahaman mengenai fungsi dan manfaat Microsoft Excel, pengenalan antarmuka aplikasi, serta berbagai fitur dasar yang umum digunakan dalam pengolahan data.

Materi berikutnya dilanjutkan dengan praktik langsung pengoperasian Microsoft Excel yang dilaksanakan di ruang laboratorium komputer. Siswa dibimbing untuk mempraktikkan berbagai fungsi aplikasi, mulai dari pengolahan data numerik, pembuatan tabel, penggunaan rumus dan fungsi, hingga penyajian data dalam bentuk grafik. Setiap tahapan praktik diarahkan secara bertahap agar siswa dapat mengikuti dan memahami materi dengan baik. Selain itu, siswa juga memperoleh modul pelatihan yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk belajar secara mandiri.

Selama penyampaian materi dan praktik, siswa menunjukkan perhatian yang tinggi. Narasumber menggunakan metode pembelajaran interaktif dengan memanfaatkan media presentasi serta memberikan contoh-contoh penerapan Microsoft Excel yang relevan dengan kebutuhan akademik siswa. Proses pembelajaran berlangsung secara komunikatif, di mana siswa dapat langsung mengajukan pertanyaan ketika menemui kesulitan selama praktik berlangsung, sehingga narasumber dapat memberikan penjelasan dan bimbingan secara langsung sesuai kebutuhan masing-masing siswa.

Melalui pendekatan tersebut, siswa lebih mudah memahami materi karena dapat langsung mempraktikkannya pada perangkat komputer yang tersedia. Antusiasme siswa selama proses pembelajaran dan praktik menunjukkan bahwa materi yang disampaikan sesuai

dengan kebutuhan dan memberikan keterampilan baru yang bermanfaat dalam menghadapi tuntutan pada era digital.

5.2. Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan memberikan hasil yang positif bagi siswa maupun pihak sekolah. Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya penguasaan keterampilan pengolahan data sebagai kompetensi dasar yang harus dimiliki pada era digital. Siswa mulai memahami bahwa penguasaan aplikasi seperti Microsoft Excel merupakan keterampilan yang bermanfaat, tidak hanya untuk menunjang kegiatan akademik, tetapi juga sebagai bekal menghadapi tuntutan pendidikan lanjutan maupun dunia kerja.

Selain itu, siswa memperoleh keterampilan praktis dalam mengoperasikan Microsoft Excel. Berdasarkan pengamatan selama praktik berlangsung, siswa mampu menerapkan berbagai fungsi aplikasi, mulai dari pengolahan data numerik, pembuatan tabel, penggunaan rumus dan fungsi, hingga penyajian data dalam bentuk grafik. Kemampuan ini merupakan hal baru bagi sebagian besar siswa yang sebelumnya hanya mengenal fungsi dasar aplikasi tersebut. Peningkatan keterampilan ini juga didukung dengan tersedianya modul pelatihan yang dapat dimanfaatkan siswa untuk belajar secara mandiri dan berkelanjutan.

Dari aspek pengembangan diri, kegiatan ini berhasil menumbuhkan kepercayaan diri siswa dalam memanfaatkan teknologi secara produktif. Siswa memperoleh pemahaman bahwa teknologi digital tidak hanya dapat digunakan untuk keperluan komunikasi dan hiburan, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana belajar, mengelola data, serta meningkatkan kompetensi diri. Pemahaman tersebut memberikan motivasi kepada siswa untuk terus mengembangkan keterampilan teknologi sebagai salah satu langkah meningkatkan kompetensi dan daya saing.

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap hubungan kerja sama antara Fakultas Bisnis dan Informatika Universitas Muhammadiyah Palangka Raya dengan SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya. Melalui kegiatan ini terjalin komunikasi yang baik antara kedua institusi sebagai dasar untuk mengembangkan berbagai program pembinaan dan pengabdian kepada masyarakat pada masa mendatang.

5.3. Faktor Pendukung dan Kendala

Pelaksanaan kegiatan didukung oleh beberapa faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan kegiatan. Faktor pendukung utama adalah dukungan penuh dari pihak SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya, baik dalam penyediaan tempat, koordinasi peserta, maupun ketersediaan fasilitas laboratorium komputer yang diperlukan selama kegiatan berlangsung. Ketersediaan perangkat komputer yang memadai sangat menunjang kelancaran pelaksanaan praktik langsung. Kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan tim pelaksana membuat seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana.

Antusiasme peserta juga menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan kegiatan. Siswa mengikuti kegiatan dengan penuh perhatian dan aktif dalam mempraktikkan materi serta mengajukan pertanyaan ketika menemui kesulitan selama proses pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa tema yang diangkat sangat relevan dengan kebutuhan siswa dalam meningkatkan keterampilan teknologi.

Di samping faktor pendukung, terdapat beberapa kendala yang ditemui selama pelaksanaan kegiatan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu sehingga penyampaian materi dan praktik belum dapat membahas seluruh fitur Microsoft Excel secara lebih mendalam. Beberapa siswa masih ingin mempelajari lebih lanjut mengenai penggunaan rumus dan fungsi yang lebih kompleks serta pemanfaatan fitur-fitur lanjutan dalam pengolahan data. Selain itu, tingkat kemampuan awal siswa yang beragam membuat sebagian siswa memerlukan bimbingan yang lebih intensif selama praktik berlangsung. Namun demikian, kendala tersebut dapat diatasi dengan memberikan bimbingan secara langsung selama praktik serta menyediakan modul pelatihan yang dapat dipelajari siswa secara mandiri setelah kegiatan selesai.

5.4. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan "Pengenalan dan Pemanfaatan Microsoft Excel sebagai Keterampilan Dasar bagi Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya" telah mencapai tujuan yang diharapkan. Materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa, metode penyampaian berlangsung secara interaktif melalui praktik langsung, serta siswa menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam mengoperasikan Microsoft Excel sebagai bekal menghadapi tuntutan pada era digital. Sebagai tindak lanjut, tim pelaksana merekomendasikan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan materi yang lebih mendalam, seperti pelatihan penggunaan rumus dan fungsi tingkat

lanjut, pengolahan data yang lebih kompleks, pembuatan laporan berbasis data, serta pemanfaatan aplikasi pengolah data lainnya yang menunjang keterampilan digital siswa.

Selain itu, diharapkan kerja sama antara Fakultas Bisnis dan Informatika Universitas Muhammadiyah Palangka Raya dengan SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya dapat terus ditingkatkan melalui berbagai program pembinaan, seminar, workshop, pelatihan keterampilan digital, maupun kegiatan pengabdian kepada masyarakat lainnya. Dengan adanya kegiatan yang berkelanjutan, diharapkan siswa memperoleh pendampingan yang lebih komprehensif dalam mengembangkan keterampilan teknologi guna mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja dan pendidikan pada era digital.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang mengangkat tema "Pengenalan dan Pemanfaatan Microsoft Excel sebagai Keterampilan Dasar bagi Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya" telah dilaksanakan dengan baik pada tanggal 12 Mei 2026 di ruang Laboratorium Komputer SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta motivasi siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi perkembangan dunia pendidikan dan dunia kerja pada era digital.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa materi yang diberikan mampu memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya penguasaan keterampilan pengolahan data sebagai salah satu kompetensi dasar yang dibutuhkan pada era digital. Siswa memperoleh pemahaman mengenai fungsi dan manfaat Microsoft Excel, mulai dari pengolahan data numerik, pembuatan tabel, penggunaan rumus dan fungsi, hingga penyajian data dalam bentuk grafik sebagai keterampilan yang bermanfaat untuk menunjang kegiatan akademik maupun kebutuhan di masa mendatang.

Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan keterampilan praktis siswa dalam mengoperasikan Microsoft Excel. Melalui praktik langsung di ruang laboratorium komputer, siswa memperoleh pengalaman nyata dalam menerapkan berbagai fungsi aplikasi, sehingga tidak hanya memahami materi secara teoretis tetapi juga mampu mempraktikkannya secara langsung. Peningkatan keterampilan ini juga didukung dengan tersedianya modul pelatihan yang dapat dimanfaatkan siswa untuk belajar secara mandiri dan berkelanjutan.

Dari aspek pengembangan diri, kegiatan ini berhasil menumbuhkan kepercayaan diri serta motivasi siswa untuk memanfaatkan teknologi secara produktif. Siswa memperoleh pemahaman bahwa teknologi digital tidak hanya dapat digunakan untuk keperluan komunikasi dan hiburan, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana belajar dan pengembangan kompetensi. Antusiasme siswa selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa tema yang diangkat sangat relevan dengan kebutuhan mereka. Hal tersebut terlihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti penyampaian materi dan praktik langsung. Dukungan dari pihak SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya juga menjadi faktor penting yang mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini telah mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan Microsoft Excel, menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya penguasaan keterampilan teknologi, serta menumbuhkan motivasi untuk terus mengembangkan kompetensi diri sebagai bekal menghadapi dunia pendidikan maupun dunia kerja pada era digital.

6.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat menjadi bahan tindak lanjut bagi berbagai pihak.

1. Bagi SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya, diharapkan dapat terus memperkuat program pengembangan keterampilan teknologi dan literasi digital siswa melalui kegiatan pelatihan, praktik, maupun pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan.
2. Bagi siswa, diharapkan mampu mengimplementasikan keterampilan yang telah diperoleh dengan terus berlatih menggunakan Microsoft Excel, baik untuk menunjang kegiatan akademik maupun sebagai bekal keterampilan di masa depan, serta memanfaatkan modul pelatihan yang telah diberikan untuk belajar secara mandiri.
3. Bagi Fakultas Bisnis dan Informatika Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan materi yang lebih spesifik dan mendalam, seperti pelatihan penggunaan rumus dan fungsi tingkat lanjut, pengolahan data yang lebih kompleks, pembuatan laporan berbasis data, maupun pemanfaatan aplikasi pengolah data lainnya.
4. Bagi perguruan tinggi dan sekolah, kerja sama yang telah terjalin diharapkan dapat terus ditingkatkan melalui berbagai bentuk kegiatan akademik, pelatihan, pendampingan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat sehingga mampu memberikan manfaat yang lebih luas bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia.
5. Sebagai tindak lanjut, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap dampak kegiatan melalui komunikasi dengan pihak sekolah sehingga efektivitas kegiatan dapat terus ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan dunia pendidikan maupun dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandoo. (2024). *Excel tips, tutorials, templates & dashboards*. Diakses dari <https://chandoo.org>
- ExcelJet. (2024). *Excel formulas, functions, and shortcuts reference*. Diakses dari <https://exceljet.net>
- Maulana, F. (2026). *Modul pelatihan pengenalan dan pemanfaatan Microsoft Excel sebagai keterampilan dasar bagi siswa SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya*. Palangka Raya: Fakultas Bisnis dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.
- Microsoft Corporation. (2024). *Microsoft Excel help & learning: Dokumentasi resmi dan tutorial Excel*. Diakses dari <https://support.microsoft.com/excel>
- Walkenbach, J. (2015). *Excel 2016 bible*. Indianapolis: John Wiley & Sons.
- Winston, W. L. (2019). *Microsoft Excel 2019 data analysis and business modeling* (6th ed.). Redmond: Microsoft Press.

**LAMPIRAN 1 LAPORAN PENGGUNAAN ANGGARAN KEGIATAN
PENGABDIAN**

No	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
A. Persiapan Kegiatan					
1	Banner kegiatan	1	Buah	550.000	550.000
	Subtotal A				550.000
B. Pelaksanaan Kegiatan					
1	Snack peserta	28	Kotak	15.000	420.000
2	Transportasi tim pelaksana	2	Orang	100.000	200.000
	Subtotal B				6.20.000
TOTAL ANGGARAN					Rp1.170.000

LAMPIRAN 2 DOKUMENTASI KEGIATAN





LAMPIRAN 3 DAFTAR PRESENSI

FAKULTAS BISNIS & INFORMATIKA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA



DAFTAR PRESENSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT "Pengenal dan Pemanfaatan Microsoft Excel sebagai Keterampilan Dasar bagi Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya"

Judul Kegiatan : *Pengenal dan Pemanfaatan MS Excel sebagai Keterampilan Dasar bagi Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya*
 Hari / Tanggal : *Selasa, 12 Mei 2026*
 Tempat : *SMA 1 Muhammadiyah Palangka Raya*

No	Nama Siswa	Kelas	Tanda Tangan
1	Asyra Nadia -P-	XI-3	<i>[Signature]</i>
2	Desya Indi P	XI-3	<i>[Signature]</i>
3	Rahmawati	"	<i>[Signature]</i>
4	Abigail Binar G	"	<i>[Signature]</i>
5	IRATIM J.W	11-3	<i>[Signature]</i>
6	Rival Oldia	XI-3	<i>[Signature]</i>
7	M. Satrio	11-3	<i>[Signature]</i>
8	Hair. N	11	<i>[Signature]</i>
9	M. Husin	11	<i>[Signature]</i>
10	Nanah	11-3	<i>[Signature]</i>
11	Artinawati	XI-3	<i>[Signature]</i>
12	M. Rizky	XI-3	<i>[Signature]</i>
13	M. Dedeo	XI-3	<i>[Signature]</i>
14	Rurir Afrani	XI-3	<i>[Signature]</i>

